

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif untuk melihat hubungan antara karakteristik guru pembimbing dengan pemanfaatan layanan bimbingan konseling yang dapat dilihat melalui data numerikal atau angka yang diolah secara statistika (analisis statistik).

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif, karena penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan atau menjelaskan peristiwa, kejadian atau fakta yang ada atau terjadi saat ini. Peristiwa, kejadian atau fakta yang dijelaskan berkaitan dengan hubungan antara karakteristik guru pembimbing dengan pemanfaatan layanan bimbingan konseling di sekolah, dengan cara mengolah, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan data hasil penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 255 orang siswa. Populasi tersebar pada 9 kelas dengan penyebaran sebagaimana yang terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi Penelitian
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII a	28
2.	VIII b	29
3.	VIII c	28
4.	VIII d	29
5.	VIII e	28
6.	VIII f	28
7.	VIII g	28
8.	VIII h	29
9.	VIII i	28
Jumlah		255

Populasi penelitian ditentukan menurut pertimbangan sebagai berikut.

- a. Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2012/2013 telah memiliki pengalaman yang memadai dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling.
- b. Dari hasil wawancara dengan konselor dan gambaran perilaku siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung terdapat kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling yang berbeda-beda pada setiap siswa terhadap masing-masing konselor.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak atau *random*. Secara operasional, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan patokan yang dikemukakan oleh Arikunto (2002: 134) yang menjelaskan apabila ukuran populasi dibawah 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi berada

diantara 100-1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15%-50% dari ukuran populasi.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2002: 134) yaitu sebagai berikut.

$$S = 15\% + \frac{1000-n}{1000-100} \times (50\% - 15\%)$$

Dengan menggunakan rumus interpolasi diatas, maka dapat ditentukan bahwa sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini berjumlah 112 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian melibatkan dua variabel, yaitu karakteristik guru pembimbing sebagai variabel X dan pemanfaatan layanan bimbingan konseling sebagai variabel Y. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap definisi variabel penelitian, maka secara operasional definisi variabel yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut.

1. Karakteristik Guru Pembimbing

Karakteristik guru pembimbing yang dimaksud dalam penelitian mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Dorn (1984: 7), yaitu sejumlah ciri-ciri perilaku guru pembimbing yang diharapkan oleh siswa SMP Negeri 5 Bandung yang meliputi *expertness* (keahlian), *trustworthiness* (sifat dapat dipercaya),

social attractiveness (daya tarik sosial). Tiga ciri utama tersebut ditandai dengan indikator sebagai berikut.

a. *Expertness* (keahlian). Keahlian konselor tersebut meliputi sebagai berikut.

1) Keahlian verbal

- a) Merefleksikan perasaan-perasaan siswa
- b) Menggunakan pertanyaan yang tepat
- c) Tidak berbicara terlalu sering dan terlalu lama
- d) Memfokuskan topik pembicaraan
- e) Memberi informasi dan menjawab pertanyaan siswa
- f) Kreatif dalam memilih topik pembicaraan

2) Keahlian non verbal

- a) Posisi tubuh
- b) Mata
- c) Gerak tubuh
- d) Ekspresi wajah
- e) Penampilan umum
- f) Suara

3) Kesungguhan dalam proses konseling

- a) Mempersiapkan materi yang sesuai dalam setiap sesi konseling
- b) Terlibat aktif dalam proses konseling

b. *Trustworthiness* (sifat dapat dipercaya). Sifat dapat dipercaya konselor meliputi hal sebagai berikut.

- 1) Keterbukaan konselor
 - a) Jujur
 - b) Terbuka
- 2) Tulus
 - a) Sikap tulus
 - b) Ketiadaan hasrat dan motivasi untuk mengambil keuntungan dari hubungan konseli dan konselor
- c. *Social attractiveness* (daya tarik sosial). Daya tarik sosial konselor meliputi hal sebagai berikut.
 - 1) Sifat dapat bekerja sama dan memfasilitasi tujuan konseling
 - a) Sifat dapat bekerja sama
 - b) Konselor dapat memfasilitasi tujuan konseling
 - 2) Penampilan
 - a) Penampilan fisik
 - b) Kesukaan
 - c) Kesamaan
 - d) Kehangatan

2. Pemanfaatan Layanan Bimbingan Konseling

Pemanfaatan layanan bimbingan konseling dalam penelitian adalah suatu kegiatan pendayagunaan layanan bimbingan konseling oleh siswa kelas VIII SMP N 5 Bandung untuk tujuan yang berguna, dengan aspek pengukuran terdiri atas durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensi, ketabahan, keuletan, dan

kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran) untuk mencapai tujuan, tingkatan aspirasinya, tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau *output* yang dicapai dari kegiatannya, dan arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan. Aspek tersebut diuraikan menjadi indikator sebagai berikut.

- a. Durasi kegiatan (kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan), meliputi : lamanya waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan konseling.
- b. Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu), meliputi:
 - 1) Frekuensi melakukan kegiatan layanan bimbingan konseling dalam seminggu.
 - 2) Frekuensi melakukan kegiatan layanan bimbingan konseling dalam sebulan.
 - 3) Frekuensi melakukan kegiatan layanan bimbingan konseling dalam satu semester.
- c. Persistensi (ketetapan dan kekuatannya) pada tujuan kegiatan, meliputi:
 - 1) Kontiniu mengikuti kegiatan layanan bimbingan konseling.
 - 2) Sungguh-sungguh mengikuti kegiatan layanan bimbingan konseling.
 - 3) Konsisten menggunakan layanan bimbingan konseling.
- d. Kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan dari kegiatan layanan bimbingan konseling, meliputi : siswa mampu

menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan dari kegiatan layanan bimbingan konseling.

- e. Pengorbanan (uang, tenaga, pikiran) untuk mencapai tujuan kegiatan layanan bimbingan konseling, meliputi : siswa berkorban uang, tenaga ataupun pikiran untuk mencapai tujuan kegiatan layanan bimbingan konseling.
- f. Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan layanan bimbingan konseling yang dilakukan, meliputi : siswa merencanakan untuk tetap melaksanakan kegiatan layanan bimbingan konseling.
- g. Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau *output* yang dicapai dari kegiatan layanan bimbingan konseling, meliputi : siswa puas terhadap layanan bimbingan konseling yang ada di sekolah.
- h. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan layanan bimbingan konseling, meliputi : siswa bersikap positif terhadap kegiatan layanan bimbingan konseling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan teknik angket tertutup yaitu siswa diberikan sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari variabel tersebut. Selanjutnya siswa diminta merespon setiap pernyataan sesuai dengan kondisi atau keadaan dirinya pada saat itu dengan cara memberikan tanda ceklis.

Skala yang digunakan dalam angket karakteristik guru pembimbing adalah skala *likert*. Untuk angket pemanfaatan layanan bimbingan konseling digunakan skala *guttman*.

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Kisi-kisi Instrumen Pengumpul Data

Berdasarkan fokus penelitian, maka ditentukan dan dipersiapkan instrumen yang berkenaan dengan karakteristik guru pembimbing dan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling.

Data yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan penelitian adalah karakteristik konselor dan pemanfaatan layanan bimbingan konseling. Untuk itu dibutuhkan dua buah instrumen pengumpul data. Instrumen pengumpul data yang pertama yaitu mengenai karakteristik konselor disebut Format A dan yang kedua tentang pemanfaatan layanan bimbingan konseling yang selanjutnya disebut Format B. Penyusunan instrumen pengumpulan data, baik instrumen format A maupun format B merujuk pada definisi operasional variabel yang telah dibuat sebelumnya.

Kisi-kisi dikembangkan berdasarkan definisi operasional penelitian. Kisi-kisi dibuat dimaksudkan sebagai acuan dalam penyusunan instrumen agar tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Kisi-kisi disusun seperti pada Tabel 3.2 dan 3.3.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Pengumpul Data
Karakteristik Guru Pembimbing
(Sebelum Uji Coba)

No	Aspek	Indikator	Nomor Item Pernyataan		
			+	-	Σ
1	<i>Expertness</i> (keahlian)	Keahlian verbal	1,2		6
		Keahlian non verbal	3,4		
		Kesungguhan dalam proses konseling	5,6		
2	<i>Trustworthiness</i> (sifat dapat dipercaya)	Keterbukaan konselor	7,8		4
		Sikap tulus	9		
		Ketiadaan hasrat dan motivasi untuk mengambil keuntungan dari hubungan konseli dan konselor	10		
3	<i>Social attractiveness</i> (daya tarik sosial)	Sifat dapat bekerja sama dan memfasilitasi tujuan konseling	11,12		7
		Penampilan fisik	13,14		
		Rasa suka	15		
		Kesamaan	16		
		Kehangatan	17		
Jumlah			17		17

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Pengumpul Data
Pemanfaatan Layanan Bimbingan Konseling
(Sebelum Uji Coba)

No	Aspek	Indikator	Nomor Item Pernyataan		
			+	-	Σ
1.	Durasi kegiatan	waktu yang mampu digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan	2	1	3
		Waktu tertentu yang digunakan	3		
2.	Frekuensi kegiatan	Frekuensi kegiatan dilakukan dalam periode waktu seminggu	4		3
		Frekuensi kegiatan dilakukan dalam periode waktu sebulan		5	
		Frekuensi kegiatan dilakukan dalam periode waktu satu semester		6	
3.	Persistensi	Menghubungi guru pembimbing melalui telepon	7		4
		Menemui guru pembimbing di ruang	9	8	

		BK			
		Menunggu guru pembimbing untuk menemui siswa	10		
4.	Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan	Siswa mampu tabah dan ulet menghadapi rintangan dan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan	11		1
5.	Devosi dan pengorbanan	Siswa mengabdikan dan berkorban (uang, tenaga, pikiran) untuk mencapai tujuan	13	12	2
6.	Tingkatan aspirasinya	Siswa merencanakan untuk tetap melaksanakan kegiatan layanan bimbingan konseling	14, 15, 16		3
7.	Tingkatan kualifikasi prestasi yang dicapai dari kegiatannya	Siswa puas terhadap layanan bimbingan konseling yang diberikan guru pembimbing	17, 18		2
8.	Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan	Siswa bersikap positif terhadap kegiatan layanan bimbingan konseling	19, 20		2
Jumlah			15	5	20

2. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen bertujuan mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk, dan konten. Penimbangan instrumen dilakukan oleh dua dosen ahli/dosen dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yaitu Prof. Dr. Ahman, M.Pd. dan Dr. Ilfiandra, M.Pd. Judging Group pada tanggal 1-17 Juni 2012.

Penilaian oleh dua dosen ahli dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Item yang diberi nilai M menyatakan bahwa item tersebut dapat digunakan, dan item yang

diberi nilai TM menyatakan dua kemungkinan yaitu item tersebut tidak dapat digunakan atau diperlukannya revisi pada item tersebut.

Hasil penimbangan menunjukkan terdapat item yang dapat digunakan, item yang ditambahkan dan item yang perlu direvisi karena tidak relevan dengan indikator dan aspek. Dengan demikian didapatkan 70 item yang digunakan dalam angket karakteristik konselor dan 27 item yang digunakan dalam angket pemanfaatan layanan bimbingan konseling. Hasil penimbangan dan kisi-kisi instrumen angket karakteristik guru pembimbing setelah uji kelayakan dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan 3.5.

Tabel 3.4
Judgement Angket
Karakteristik Guru Pembimbing

Kesimpulan	No Item	Jumlah
Memadai	3,5,6,9,10,14	6
Revisi	1,2,4,7,8,11,12,13,15,16,17	11
Buang	-	-
Tambahan	18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60,61,62,63,64,65,66,67,68,69,70	53
Total		70

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Pengumpul Data
Karakteristik Guru Pembimbing
(Setelah Uji Coba)

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Nomor Item Pernyataan		
				+	-	Σ
1	<i>Expertness</i> (keahlian)	Keahlian verbal	Merefleksikan perasaan-perasaan siswa	1,2,3	4	43
			Menggunakan	6,7	5	

			pertanyaan yang tepat			
			Tidak berbicara terlalu sering dan terlalu lama	8,10	9	
			Memfokuskan topik pembicaraan	12	11,13	
			Memberi informasi dan menjawab pertanyaan siswa	14,15	16	
			Kreatif dalam memilih topik pembicaraan	17,18		
		Keahlian non verbal	Posisi tubuh	19,21	20	
			Mata		22,23	
			Gerak tubuh	26	24,25	
			Ekspresi wajah	27,30	28,29	
			Penampilan umum	31,33	32	
			Suara	36,37	34,35	
		Kesungguhan dalam proses konseling	Mempersiapkan materi yang sesuai dalam setiap sesi konseling	39	38,40	
			Terlibat aktif dalam proses konseling	41,43	42	
2	<i>Trustworthiness</i> (sifat dapat dipercaya)	Keterbukaan konselor	Jujur	44,45	46	12
			Terbuka	47,48	49	
		Tulus	Sikap tulus	52	50,51	
			Ketiadaan hasrat dan motivasi untuk mengambil keuntungan dari hubungan konseli dan konselor	54	53,55	
3	<i>Social attractiveness</i> (daya tarik sosial)	Konselor dapat bekerjasama dan memfasilitasi tujuan konseling	Sifat dapat bekerja sama	56,57		15
			memfasilitasi tujuan konseling	58	59	
		Penampilan	Penampilan fisik	60,62	61	
			Kesukaan	63,64	65	
			Kesamaan	66	67	
			Kehangatan	68,69	70	
Jumlah				40	30	70

Hasil penimbangan dan kisi-kisi instrumen angket pemanfaatan layanan bimbingan konseling setelah uji kelayakan dapat dilihat pada Tabel 3.6 dan 3.7.

Tabel 3.6
Judgement Angket
Pemanfaatan Layanan Bimbingan Konseling

Kesimpulan	No Item	Jumlah
Memadai	3,4,8,9,10,11,13,16,19,20	10
Revisi	1,2,5,6,7,12,14,15,17,18	10
Buang	-	-
Tambahan	21,22,23,24,25,26,27	7
Total		27

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Pengumpul Data
Pemanfaatan Layanan Bimbingan Konseling
(Setelah Uji Coba)

No	Aspek	Indikator	Nomor Item Pernyataan		
			+	-	Σ
1.	Durasi kegiatan	Berapa lama waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan konseling	1	2	2
2.	Frekuensi kegiatan	Frekuensi melakukan kegiatan layanan bimbingan konseling dalam seminggu	3,4		6
		Frekuensi melakukan kegiatan layanan bimbingan konseling dalam sebulan	5,6		
		Frekuensi melakukan kegiatan layanan bimbingan konseling dalam satu semester	8	7	
3.	Persistensi	Kontiniu mengikuti kegiatan layanan bimbingan konseling	9, 10		6
		Sungguh-sungguh mengikuti kegiatan layanan bimbingan konseling	12	11	
		Konsisten menggunakan layanan bimbingan konseling	14	13	
4.	Kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan dari kegiatan	Siswa mampu menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan dari kegiatan layanan bimbingan konseling	15, 17	16	3

	layanan bimbingan konseling				
5.	Pengorbanan (uang, tenaga, pikiran) untuk mencapai tujuan kegiatan layanan bimbingan konseling	Siswa berkorban uang, tenaga ataupun pikiran untuk mencapai tujuan kegiatan layanan bimbingan konseling	19	18, 20	3
6.	Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan layanan bimbingan konseling yang dilakukan	Siswa merencanakan untuk tetap melaksanakan kegiatan layanan bimbingan konseling	21, 22	23	3
7.	Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau <i>output</i> yang dicapai dari kegiatan layanan bimbingan konseling	Siswa puas terhadap layanan bimbingan konseling yang ada di sekolah	24, 25		2
8.	Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan layanan bimbingan konseling	Siswa bersikap positif terhadap kegiatan layanan bimbingan konseling	26, 27		2
Jumlah			19	8	27

3. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan kepada subjek usia remaja yaitu kepada lima orang siswa SMP untuk mengukur keterbacaan instrumen antara lain untuk mengetahui kata-kata yang kurang dipahami, sehingga kalimat dalam pernyataan dapat disederhanakan tanpa mengubah maksud dari pernyataan tersebut.

Setelah uji keterbacaan maka untuk pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami kemudian direvisi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dimengerti dan kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

4. Uji Validitas Instrumen Pengumpul Data

Pengujian validitas menggunakan metode *Korelasi Product Moment Karl Pearson* (Sugiono, 2011:228) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment* antara X dan Y

X = Skor untuk setiap item pernyataan

Y = Total skor dari keseluruhan item pertanyaan untuk setiap responden

n = Ukuran sampel yang digunakan (jumlah responden)

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh instrumen penelitian untuk variabel X (karakteristik pribadi konselor), dan variabel Y (pemanfaatan layanan bimbingan konseling) adalah sebagaimana ditunjukkan pada lembar lampiran. Adapun rekapitulasinya dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Hasil Validitas Item Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Item Tidak Valid	Jumlah Item Valid
Karakteristik Pribadi Konselor	70	2, 3, 7, 10, 11, 16, 19, 25, 36, 38, 43, 45, 47, 52, 55	55
Pemanfaatan Layanan Bimbingan Konseling	27	3, 5, 8, 9, 11, 13, 20, 23, 25	18

Berdasarkan Tabel 3.8, hasil pengujian validitas terhadap 70 item untuk mengukur karakteristik pribadi konselor menunjukkan 15 item dinyatakan tidak valid yakni nomor 2, 3, 7, 10, 11, 16, 19, 25, 36, 38, 43, 45, 47, 52, dan 55. Hasil pengujian terhadap 27 item untuk mengukur pemanfaatan layanan bimbingan konseling menunjukkan 9 item dinyatakan tidak valid yakni nomor 3, 5, 8, 9, 11, 13, 20, 23, dan 25.

5. Uji Reliabilitas Instrumen Pengumpul Data

Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$r_{tt} = \left[\frac{M}{M-1} \right] \left[1 - \frac{Vx}{Vt} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = Koefisien alpha

Vx = Variansi butir

Vt = Variansi total

M = Jumlah butir

Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, digunakan klasifikasi dari Sugiyono (2011: 257), sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kriteria Keterandalan (Reliabilitas) Instrumen

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1, 000	Sangat Tinggi

Sugiyono (2007: 257)

Hasil uji reliabilitas selengkapnya dengan menggunakan rumus *alpha* dari *Cronbach* dapat dilihat pada lembar lampiran. Rekapitulasi hasil uji reabilitas tampak pada Tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Karakteristik Pribadi Konselor	0,886	0,260	Reliabel
2.	Kedisiplinan siswa	0,756	0,260	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.10 dapat diketahui bahwa instrumen penelitian yang mengukur karakteristik pribadi konselor menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0,886$ dan dari tabel *r product moment* diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 54$ dan taraf nyata (α) = 0,05 sebesar $r_{tabel} = 0,260$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,886 > 0,260$). Dengan demikian instrumen penelitian untuk mengukur karakteristik pribadi konselor dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data penelitian.

Penelitian yang mengukur pemanfaatan layanan bimbingan konseling menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0,756$ dan dari tabel *r product moment* diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 54$ dan taraf nyata (α) = 0,05 sebesar $r_{tabel} = 0,260$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,756 > 0,260$). Dengan demikian instrumen penelitian untuk mengukur pemanfaatan layanan bimbingan konseling dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, dengan tujuan menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah, dengan cara memilih lembar daftar cek yang telah diisi dengan lengkap. berdasarkan hasil verifikasi tersebut, data yang diisikan responden menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk sehingga memenuhi persyaratan untuk dapat diolah.

2. Penyekoran Data

Setelah diketahui item-item pernyataan yang layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai data penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan penyekoran. Rentang skala pada model *likert* yang digunakan untuk angket karakteristik guru pembimbing dapat dilihat pada Tabel 3.5. dan rentang skala pada model *Guttman* dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.11
Rentang Skala *Likert*

Pernyataan	Sangat sesuai	Sesuai	Ragu-ragu	Tidak sesuai	Sangat tidak sesuai
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 3.12
Rentang Skala *Guttman*

Arah Pernyataan	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

3. Analisis Data

a. Pengelompokan Data

Terlebih dahulu dilakukan pengelompokan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Penentuan kelompok siswa dengan kategori pemanfaatan layanan bimbingan konseling yang tinggi, sedang dan rendah dilakukan konversi skor mentah menjadi skor matang dengan menggunakan batas aktual dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menghitung skor total masing-masing responden.
- 2) Menghitung rata-rata dari skor total responden (μ) dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*.
- 3) Menentukan standar deviasi dari skor total responden (σ) dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*.

- 4) Mengelompokan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.13
Konversi Skor Mentah Menjadi Skor Matang Dengan Batas Aktual

Skala skor mentah	Kategori Skor
$X > \mu + 1,0 \sigma$	Tinggi
$\mu - 1,0 \sigma \leq X \leq \mu + 1,0 \sigma$	Sedang
$X < \mu - 1,0 \sigma$	Rendah

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov*. Distribusi data dikatakan tersebar secara normal apabila nilai $\text{sig} > \alpha$. Sebaliknya, data dikatakan tidak tersebar secara normal apabila nilai $\text{sig} < \alpha$.

Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and service solution*) yang dilakukan dengan menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh hasil bahwa semua data adalah normal. Nilai signifikansi variabel karakteristik pribadi konselor (X1) sebesar 0,095 dan pemanfaatan layanan bimbingan konseling (Y) sebesar 0,372. Dengan demikian, karena signifikansi semua variabel $> \alpha$ (0,05) maka data semua variabel dapat dikatakan berdistribusi normal sehingga layak untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik yaitu analisis regresi.

c. Analisis Regresi Linier

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Rumus regresi sederhana yang digunakan yaitu:

$$Y = a + bX$$

(Furqon, 2009: 74)

Keterangan :

Y = variabel tak bebas (nilai duga)

X = variabel bebas

a = penduga bagi intercept (α)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

d. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X (karakteristik guru pembimbing) dengan variabel terikat Y (pemanfaatan layanan bimbingan konseling), sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y.

- 1) Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2011: 228)

Dengan tolak ukur koefisien korelasi yang digunakan yaitu kriteria Sugiyono (2011: 228) seperti pada Tabel 3.8.

Tabel 3.14
Kriteria Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

2) Uji Signifikansi

Untuk menguji tingkat signifikansi korelasi digunakan rumus:

$$t_{\text{hit}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dalam menafsirkan makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan dk (n-2) dan taraf tingkat kepercayaan 95%. Kriteria pengujianya yaitu hipotesis alternatif diterima apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan sebaliknya.

e. Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi r , ditentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2005: 369)

Keterangan :

KD = Koefisiensi Determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

